

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengetahuan tentang pengelolaan koperasi terhadap kinerja pengurus. Berdasarkan analisis data hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Ada pengaruh positif antara pengetahuan tentang pengelolaan koperasi terhadap kinerja pengurus KOPPAS Wilayah Kecamatan Pulogadung Jakarta Timur, artinya jika pengetahuan tentang pengelolaan koperasi pengurus semakin baik, maka akan semakin baik pula kinerja pengurusnya.
2. Dari uji keberartian regresi dapat disimpulkan bahwa data memiliki regresi yang berarti, sedangkan uji normalitas galat taksiran regresi Y dan X dengan uji Liliefors, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.
3. Besarnya variasi kinerja pengurus sebesar 49,23 % ditentukan oleh pengetahuan tentang pengelolaan koperasi sedangkan sisanya 50,77 % variasi kinerja pengurus dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan diatas, maka penelitian ini mengandung implikasi untuk meningkatkan kinerja pengurus pada koperasi salah satu caranya adalah dengan meningkatkan pengetahuan tentang pengelolaan koperasi. Meningkatnya kinerja pengurus ini timbul karena adanya faktor-faktor sebagai berikut :

1. Sumber daya manusia merupakan komponen pertama dari organisasi. Sumber daya manusia merupakan komponen yang dapat berpengaruh terhadap keefektifan organisasi. Ketidakefektifan pelaksanaan pencapaian tujuan organisasi dapat dilihat dari SDM-nya.
2. Pengetahuan tentang pengelolaan koperasi sangatlah penting, karena dengan pengetahuan tentang pengelolaan koperasi yang baik maka pengurus akan mempunyai kemampuan untuk dapat mengelola usaha koperasinya. Hal ini akan membuat usaha koperasi dapat berkembang dan mencapai tujuan yang diharapkan. Diperlukan peranan dari pengurus itu sendiri untuk menambah pengetahuannya, karena setiap manusia mempunyai cara yang berbeda untuk mendapat pengetahuan yang lebih banyak lagi.
3. Sistem dan lingkungan koperasi yang ada, tidak menunjang pengurus untuk menghasilkan kinerja yang baik, maka dari itu upaya peningkatan kinerja pengurus perlu dilakukan dengan menambah pengetahuannya tentang tata cara pengelolaan koperasi. Pengurus harus menambah pengetahuannya agar dapat menghasilkan kinerja yang baik dan

mencapai hasil kerja yang maksimal. Dengan demikian secara tidak langsung kemajuan koperasi pun akan mudah dicapai

### **C. Saran**

Dengan adanya hasil penelitian tersebut, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Dari hasil pengolahan data pada variabel kinerja menunjukkan bahwa dimensi prakarsa memiliki skor terendah, oleh karena itu seorang pengurus harus lebih kreatif lagi dalam menciptakan gagasan dan ide-ide untuk meningkatkan kinerjanya, sehingga usaha koperasi dapat lebih berkembang lagi.
2. Pada pengolahan data variabel pengetahuan tentang pengelolaan koperasi, pengelolaan keuangan merupakan dimensi yang memiliki skor terendah. Oleh karena itu, pengurus perlu memahami tata cara pengelolaan keuangan yang baik, karena bidang keuangan memegang peranan penting dalam setiap organisasi.
3. Koperasi hendaknya selalu meningkatkan pengetahuan pengurusnya, hal ini bisa dilakukan melalui pelatihan kegiatan berkoperasi yang ada dalam seminar-seminar koperasi ataupun pendidikan yang dilakukan oleh pihak lain. Hal ini agar pengetahuan tentang pengelolaan koperasi meningkat sehingga akan berpengaruh kepada kinerjanya.